

KAJIAN STRUKTURAL PADA PUISI “KEKASIHKU” KARYA JOKO PINURBO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA PADA KELAS X SMA

Agung Putra Herlambang^{1*}, Munaris², Mulyanto Widodo³, Farida Ariyani⁴ dan Siti Samhati⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Lampung

* E-mail: agungput2828@gmail.com

Abstract

This article discusses the structural study of the poem "Kekasihku" by Joko Pinurbo. The focus of the discussion in this article is to describe the physical structure and inner structure of the poem which are described carefully in the form of words, sentences and discourse. This research method is descriptive qualitative using a structural approach. The data source used as the object of the research is one of the poems in the poetry collection "Kekasihku" by Joko Pinurbo, which was published in 2004. The results and discussion in this article contain (1) the physical structure of the poem includes: (a) diction, (b) imagery, (c) figures of speech, (d) concrete words, (e) rhyme/rhythm, and (f) typography. The dominant physical structure is simple diction by creating communicative activity and not eliminating the aesthetic value of the poem. (2) The inner structure of the poem includes: (a) theme, (b) tone, (c) feeling, (e) message. The element that dominates the inner structure of the poem is feeling which creates an inner experience through writing and can be related to literature learning in high school.

Keywords: Poetry, Learning, Structural Study

Abstrak

Artikel ini membahas kajian struktural pada puisi “Kekasihku” karya Joko Pinurbo. Fokus pembahasan artikel ini mendeskripsikan struktur fisik dan struktur batin puisi yang diuraikan dengan teliti berupa kata, kalimat dan wacana. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan struktural. Sumber data yang digunakan sebagai Objek penelitian yaitu salah satu puisi yang terdapat dalam buku kumpulan puisi “kekasihku” karya Joko Pinurbo, yang terbit pada tahun 2004. Hasil dan pembahasan pada artikel ini memuat (1) struktur fisik pada puisi meliputi: (a) diksi, (b) imaji, (c) majas, (d) kata konkret, (e) rima/irama, dan (f) tipografi. Struktur fisik yang mendominasi yaitu diksi sederhana dengan menciptakan aktifitas komunikatif dan tidak menghilangkan nilai estetika pada puisi. (2) Struktur batin pada puisi meliputi: (a) tema, (b) nada, (c) rasa, (e) amanat. unsur yang mendominasi struktur batin puisi yaitu rasa yang menciptakan pengalaman batin melalui tulisan serta dapat dikaitkan dalam pembelajaran sastra di SMA.

Kata kunci: Puisi, Pembelajaran, Kajian Struktural

PENDAHULUAN

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang penuh makna dan memiliki estetika bahasa yang luar biasa. Puisi sebagai alat ekspresi, memberikan pembacanya pengalaman estetik yang mendalam selain menyampaikan pemikiran dan perasaan penulisnya (Pradopo, 2012). Puisi dapat digunakan sebagai materi strategis dalam pembelajaran sastra, khususnya di tingkat SMA, untuk melatih siswa dalam mengapresiasi karya sastra dan meningkatkan kepekaan mereka terhadap penggunaan bahasa (Rahmanto, 2004). Karena tidak dapat menganalisis elemen struktural puisi, banyak siswa kesulitan memahami maknanya.

Pendekatan struktural adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis puisi.

Menurut Nurgiyantoro (2019), pendekatan ini menekankan bahwa analisis unsur-unsur dalam karya sastra, seperti tema, diksi, citraan, gaya bahasa, struktur bunyi, rima, dan gaya bahasa, sangat penting. Semua elemen ini bersama-sama membentuk makna keseluruhan karya sastra. Beberapa unsur utama puisi termasuk diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, tipografi, dan struktur fisik, yang digunakan penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Elemen struktur fisik puisi terlihat dalam susunan kata. Menurut Pradopo (2012), diksi adalah kata komunikatif yang ideal untuk menyampaikan perasaan dan isi pikiran penyair. Pembaca dapat merasakan pengalaman batin mereka melalui imaji pancaindra seperti penciuman, pendengaran, dan penglihatan. Imaji adalah reproduksi mental. Menurut Waluyo (2002), majas adalah jenis bahasa kiasan yang menghidupkan puisi dan menimbulkan daya imajinasi pembaca. Jenis majas termasuk metafora, personifikasi, hiperbola, dan ironi. Kata yang nyata, atau kata konkret, memiliki kemampuan untuk menghidupkan imajinasi pembaca sehingga mereka dapat memahami apa yang digambarkan penyair. Puisi dengan irama atau irama menghasilkan pengulangan bunyi yang menambah nilai estetika. Sebagai komponen visual, tipografi memberikan kesan estetika melalui tata letak dan bentuk huruf yang digunakan.

Tema, rasa, nada, dan amanat membentuk struktur batin puisi, yang mengungkapkan imajinasi dan makna penyair. Tema puisi adalah ide fundamental yang berfungsi sebagai pokok persoalan dan biasanya terkait dengan pengalaman pribadi penyair (Tarigan, 1986). Puisi menggambarkan rasa penyair. Ada terkait dengan tema dan rasa yang diungkapkan dan menunjukkan sikap penyair terhadap pembaca. Amanat adalah pesan yang disampaikan secara tersirat kepada pembaca oleh penyair, yang harus memahaminya dengan baik untuk memahami maknanya.

Puisi Joko Pinurbo "Kekasihku" adalah salah satu contoh puisi yang menarik untuk dipelajari dalam konteks ini karena gaya penulisannya yang unik, yang menggabungkan imajinasi absurd dengan kenyataan sehari-hari namun tetap menyentuh emosi pembacanya (Putra, 2020). Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang karya tersebut, puisi "Kekasihku" dapat dianalisis dengan pendekatan struktural. Pendekatan ini akan memungkinkan analisis mengeksplorasi tema, gambar, dan penggunaan bahasa yang khas dari puisi tersebut.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa studi struktural dapat meningkatkan apresiasi sastra. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2017), analisis struktural memberikan pedoman sistematis untuk menganalisis elemen-elemen dalam teks, yang mampu membantu siswa memahami makna karya sastra secara keseluruhan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) menemukan bahwa pembelajaran sastra yang menggunakan analisis struktural dapat membantu siswa menjadi lebih baik dalam berpikir kritis dan memahami puisi dengan lebih baik. Studi ini menunjukkan bahwa pendekatan struktural memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pembelajaran sastra di sekolah menengah atas.

Selain itu, Namatilara (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa materi puisi dalam buku teks SMA kelas X pada Kurikulum Merdeka dirancang untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra melalui pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif.

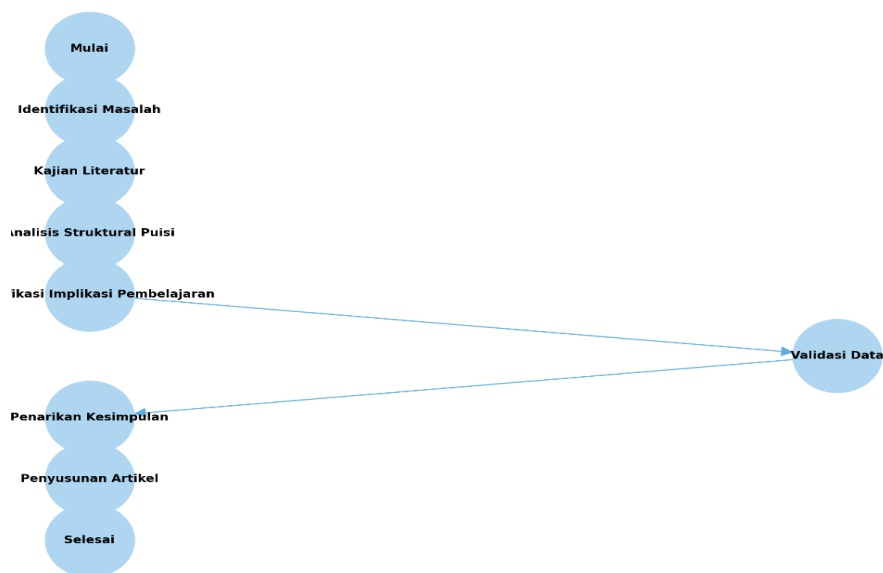
Pembelajaran sastra, khususnya puisi, dalam Kurikulum Merdeka untuk kelas X SMA menekankan pengembangan kompetensi literasi yang lebih mendalam dan kontekstual. Menurut Doyin (2024), Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga materi puisi dapat disampaikan dengan lebih kreatif dan relevan dengan pengalaman peserta didik.

Pendekatan struktural dalam analisis puisi, seperti yang diterapkan pada karya "Kekasihku" oleh Joko Pinurbo, memungkinkan siswa untuk memahami unsur-unsur intrinsik puisi secara sistematis. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dengan demikian, pembelajaran puisi tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga membentuk karakter dan kepekaan estetika siswa.

Namun, jarang ada penelitian yang secara khusus menganalisis puisi Joko Pinurbo, khususnya "Kekasihku", dan mengaitkannya dengan hubungannya dengan pembelajaran sastra di kelas X SMA. Penelitian ini mencoba mengisi celah ini dengan memberikan analisis struktural mendalam terhadap puisi "Kekasihku" dan melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pembelajaran sastra. Penemuan penelitian ini adalah penerapan pendekatan struktural pada karya Joko Pinurbo, yang belum banyak dikaji dalam konteks pendidikan.

METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan objek kajian secara sistematis, mendalam, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2017). Berikut adalah skema alur pada penelitian ini.



Gambar 1. Skema Alur Penelitian

Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menganalisis secara menyeluruh struktur fisik dan batin puisi Joko Pinurbo "Kekasihku". Analisis data dilakukan dengan beberapa cara: memilah data dari penelitian dan pembacaan literatur yang relevan, mengelompokkan data berdasarkan unsur-unsur struktur fisik dan batin puisi, mendeskripsikan data dengan mempelajari secara menyeluruh hasil analisis struktur fisik dan batin puisi, dan menafsirkan data dengan memahami makna yang terkandung dalam puisi berdasarkan hafalan puisi. Penafsiran data dilakukan berdasarkan teori struktural dengan analisis tema, diksi, citraan, rima, dan makna puisi. Untuk menghindari bias, penelitian ini menggunakan triangulasi data melalui perbandingan dengan referensi yang relevan, konsultasi dengan ahli sastra, dan pemisahan aspek-aspek struktural secara rinci sebelum menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural, yang memfokuskan pada analisis elemen intrinsik puisi untuk memahami makna yang ingin disampaikan oleh pengarang (Teeuw, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo merupakan salah satu puisi yang terdapat dalam buku kumpulan puisi "Kekasihku" Karya Joko Pinurbo yang diterbitkan oleh kepustakaan Populer Gramedia pada tahun 2004 dengan tebal 80 halaman. Penyair dengan kepiawaiannya dalam merangkai kata, membawa pembaca ke dalam hubungan yang paling halus dan intim antara seorang ibu dengan anaknya.

Berdasarkan hasil analisis pada puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo dengan menggunakan pendekatan struktural yang diuraikan dalam bagian pembahasan mengenai struktur fisik atau struktur kebahasaan berupa diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, tipografi dan struktur batin berupa tema rasa, nada, amanat pada puisi. Berikut adalah puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo.

Kekasihku

Pacar kecil duduk manis di jendela, menemani senja. Senja, katanya seperti ibu
yang cantik dan capek setelah seharian dikerjain kerja.
Ia bersiul ke senja seksi yang tinggal tampak kerdipnya: Selamat tidur, kekasihku.
Esok pagi kau tentu akan datang dengan rambut baru.
Kupetik pipinya yang ranum,
kuminum dukanya yang belum: Kekasihku,
senja dan sendu telah diawetkan dalam kristal matamu.

-Joko Pinurbo, 2004-

Pembahasan

Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik pada puisi "kekasihku" karya Joko Pinurbo berperan untuk membangun hakikat pada puisi yang diuraikan yaitu sebagai berikut:

a. Diksi

Diksi merupakan pemilihan kata yang digunakan untuk memperoleh makna serta nilai estetika dari sebuah puisi. Diksi yang digunakan pada puisi "kekasihku" karya Joko Pinurbo merupakan sebuah diksi yang sederhana serta menjadi lambang ekspresi yang mengandung makna mendalam dan tidak menghilangkan nilai keindahan pada puisi. Hasil analisis pada kutipan puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo adalah sebagai berikut

Larik Puisi	Analisis pada Puisi "Kekasihku"
<i>Senja, katanya, seperti Ibu Yang cantik dan capek setelah seharian dikerjain kerja</i>	Dari kutipan bait puisi tersebut terdapat diksi yang bermakna mendalam. Jika ditafsirkan senja adalah kilauan cahaya matahari yang indah seharian dan ditutup oleh cahaya matahari yang mulai redup. Senja bagaikan seperti ibu dapat mengisyaratkan tentang kepedulian terhadap sendirinya dan mempunyai makna keindahan yang berarti kebahagiaan yang banyak disukai setiap orang. Diksi pada bait ini memiliki nilai estetika yang dapat menambah fungsi keindahan dalam isi puisi.

<i>la bersiul ke senja seksi yang tinggal</i>	Pada kutipan larik tersebut terdapat diksi yang bermakna mendalam. Bersiul memiliki makna mengeluarkan tiruan bunyi suling dengan mulut. Kata seksi memiliki makna memikat. Penggalan larik tersebut memiliki makna ia mengeluarkan tiruan bunyi pada senja memikat yang diam
<i>Kupetik pipinya yang ranum, kuminum dukanya yang belum: Kekasihku senja dan sendu telah diawetkan dalam kristal matamu.</i>	Dari kutipan bait puisi tersebut terdapat diksi yang bermakna mendalam. Kata <i>ranum</i> memiliki makna matang. Kristal bermakna bening, jernih, dan indah. <i>senja dan sendu telah diawetkan dalam kristal matamu</i> memiliki makna kebahagiaan dan kesedihan telah bertahan lama dalam beningnya matamu. Diksi pada bait ini memiliki nilai estetika yang dapat menambah fungsi keindahan dalam isi puisi.

Gaya penulisan Joko Pinurbo, dalam penelitian ini ditemukan data bahwa diksi yang digunakan oleh Joko Pinurbo adalah diksi sederhana namun kaya makna, serta perpaduan ironi dan refleksi mendalam pada tema keseharian. Dalam puisi 'Kekasihku', elemen ini tercermin melalui metafora yang halus dan suasana emosional yang mendalam.

b. Imaji

Imaji merupakan suatu cara seorang penyair dalam mendeksripsikan kata, frasa dan wacana dengan melibatkan pancaindra untuk menghidupkan puisi dalam menyampaikan imajinasi penyair. Berikut adalah beberapa imaji yang ditemukan dalam puisi

Jenis Imaji	Larik Puisi	Analisis pada Puisi "Kekasihku"
Imaji Penglihatan	<i>senja dan sendu telah diawetkan dalam kristal matamu</i>	Dari kutipan larik tersebut terdapat imaji penglihatan, melalui pilihan kata yang digunakan penyair mengajak pembaca untuk dapat melihat apa yang telah di representasikan pengarang dari kutipan kristal matamu pembaca turut ikut melihat mata yang indah saat di pandang.
Imaji Pendengaran	<i>la bersiul ke senja seksi yang tinggal</i>	Dari kutipan larik tersebut, penyair menggunakan indra pendengaran yang mana pembaca dapat mendengarkan ilustrasi penyair
Imaji Peraba	<i>Kupetik pipinya yang ranum</i>	Dari kutipan larik tersebut, melalui pemilihan kata penyair mengajak pembaca untuk dapat merasakan sentuhan kulit dari ilustrasi penyair.

c. Kata Konkret

Kata konkret adalah kata yang memiliki makna menyeluruh untuk menghidupkan imajinasi pembaca. Analisis kata konkret pada puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo yaitu kata *senja*. Dalam puisi ini senja mewakili kata konkret pertama yang bermakna keadaan atau suasana tentang keindahan yang berarti kebahagiaan. *senja* merupakan diksi yang dituliskan secara berulang pada setiap baitnya. Kata *kristal matamu* bermakna beningnya mata yang indah saat dipandang. Diksi kristal matamu dan ibu untuk menghidupkan pengalaman batin penyair.

d. Majas

Majas adalah ragam bahasa yang digunakan untuk menghidupkan puisi yang

dapat menimbulkan daya imajinatif pembaca melalui kata kiasan. Pada puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo dapat ditemukan majas sebagai berikut:

Jenis Majas	Larik Puisi	Analisis pada Puisi "Kekasihku"
Majas perumpamaan	<i>menemani senja. Senja, katanya, seperti ibu yang cantik dan capek setelah seharian dikerjain kerja</i>	Dari kutipan bait tersebut terdapat majas perumpamaan pada kata seperti yang menerangkan perbandingan untuk kata berikutnya yaitu ibu. Senja seperti ibu bermakna sebagai keindahan yang berarti kebahagiaan yang dapat dinikmati setiap orang.
Majas Metafora	<i>Kupetik pipinya yang ranum, kuminum dukanya yang belum: Kekasihku, senja dan sendu telah diawetkan dalam kristal matamu.</i>	Dari kutipan bait tersebut terdapat majas metafora. Pada majas metafora ini penyair membandingkan dua hal yang berbeda antara kristal dengan mata. Kristal bermakna bening dan jernih serta memiliki keindahan.

e. Rima Atau Irama

Rima atau irama adalah pengulangan bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk menambah nilai estetika terhadap puisi dan menggambarkan imajinasi pengarang.

Pacar kecil duduk manis di jendela, (a)

menemani senja. Senja, katanya seperti ibu (u)

yang cantik dan capek setelah seharian dikerjain kerja. (a)

la bersiul ke senja seksi yang tinggal (a)

tampak kerdipnya: Selamat tidur, kekasihku.(u)

Esok pagi kau tentu akan datang dengan rambut baru.(u)

Kupetik pipinya yang ranum, (u)

kuminum dukanya yang belum: Kekasihku, (u)

senja dan sendu telah diawetkan dalam kristal matamu.(u)

Analisis rima atau irama pada puisi "Kekasihku" karya Joko pinurbo termasuk kedalam rima patah. Jika diuraikan adalah sebagai berikut;

- a. Rima pada bait pertama yaitu a – u – a
- b. Rima pada bait kedua yaitu a – u – u
- c. Rima pada bait ketiga yaitu u – u – u – u

Menurut kombinasi bunyi yang dihasilkan, rima pada puisi “Kekasihku” karya Joko Pinurbo yaitu mengandung eponi yang menggambarkan kasih sayang.

f. Tipografi

Tipografi atau perwajahan puisi adalah aspek yang berkaitan dengan nilai estetika pada tata letak dan tata huruf yang digunakan untuk menentukan makna isi puisi. Analisis tipografi pada puisi “Kekasihku” karya Joko Pinurbo adalah sebagai berikut:

1. Bait dan larik pada puisi “Kekasihku” Karya Joko Pinurbo

puisi “Kekasihku” Karya Joko Pinurbo mempunyai 3 bait dan 9 larik. setiap baitnya terdiri dari 3 larik dan termasuk pada jenis puisi baru terzina atau sajak tiga seuntai. Artinya setiap bait terdiri dari 3 baris.’

2. Tipografi atau tata wajah pada puisi “Kekasihku” Karya Joko Pinurbo

Tipografi atau tata wajah yang digunakan yaitu tipografi konvensional. Penyair menggunakan tipografi konvensional dimaksudkan untuk menciptakan kesan tertentu dan menambah nilai estetika terhadap puisi.

Jenis Tipografi	Larik Puisi	Analisis pada Puisi "Kekasihku"
3. Menggunakan huruf besar kecil	<i>la bersiul ke senja seksi yang tinggal tampak kerdipnya: Selamat tidur, kekasihku.</i> <i>Esok pagi kau tentu akan datang dengan rambut baru.</i>	Dari kutipan bait tersebut menjelaskan larik yang mewakili penggunaan huruf besar dan kecil pada setiap bait puisi.
4. Menggunakan tanda baca lengkap	<i>Kupetik pipinya yang ranum,</i> <i>kuminum dukanya yang belum: Kekasihku,</i> <i>senja dan sendu telah diawetkan dalam kristal matamu.</i>	Dari kutipan bait tersebut menjelaskan larik yang mewakili penggunaan tanda baca seperti titik untuk menutup kalimat, koma untuk menjeda dan pemisah kata, serta titik dua untuk menjabarkan kata di depannya

Struktur Batin Puisi

Struktur batin pada puisi “kekasihku” karya Joko Pinurbo berperan untuk membangun hakikat puisi dari dalam untuk mengungkapkan imajinasi penyair. Struktur batin pada puisi tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Tema

Tema adalah konsep yang menjadi dasar dalam menyampaikan gagasan penyair yang dikembangkan dalam tiap larik dan baitnya. Tema puisi “kekasihku” karya Joko Pinurbo membawa pembaca ke dalam hubungan antara seorang ibu dengan anaknya. Analisis tema pada puisi tersebut yaitu sebagai berikut:

Identifikasi Tema	Larik Puisi	Analisis pada Puisi "Kekasihku"
Kesetiaan	<i>Pacar kecil duduk manis di jendela, menemani senja</i>	Penggalan larik diatas memiliki tema kesetiaan di mana isi yang terdapat didalam larik tersebut terdapat diksi menemani. Hal ini menunjukkan sebuah kesetiaan.
Kepedulian	<i>Senja, katanya seperti ibu yang cantik dan capek setelah seharian dikerjain kerja.</i>	Penggalan larik diatas memiliki tema kesetiaan di mana isi yang terdapat didalam larik tersebut terdapat diksi senja seperti ibu yang cantik dan capek setelah seharian dikerjain kerja yang artinya dapat mengisyaratkan tentang kepedulian terhadap sendirinya akan kesehariannya yang telah lelah.

b. Rasa

Rasa merupakan suatu ungkapan penyair yang dituangkan dengan mengejawantahkan suatu ekspresi terhadap permasalahan yang terdapat dalam puisi . berdasarkan analisis pada puisi "kekasihku" karya Joko Pinurbo terdapat unsur rasa yang dituangkan penyair saat itu adalah keindahan yang berarti kebahagiaan, kesedihan yang terdapat dalam penggalan larik *senja dan sendu*, rasa empati tentang kepedulian terhadap sendirinya.

c. Nada

Analisis nada pada puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo yaitu bernada haru, kebahagiaan dan kesedihan. Hal ini tersirat dalam bait pertama dan terakhir

Identifikasi Nada	Larik Puisi	Analisis pada Puisi "Kekasihku"
Nada Haru	<i>Pacar kecil duduk manis di jendela, menemani senja.</i> <i>Senja, katanya seperti ibu yang cantik dan capek setelah seharian dikerjain kerja.</i>	Pada bait pertama menjelaskan tentang nada yang digunakan penyair dengan menggunakan nada haru pada penggalan senja seperti ibu yang mengisyaratkan kepedulian terhadap sendirinya
Nada Sedih dan Bahagia	<i>Kupetik pipinya yang ranum, kuminum dukanya yang belum: Kekasihku, senja dan sendu telah diawetkan dalam kristal matamu</i>	Pada bait ketiga menjelaskan tentang nada yang digunakan penyair dengan menggunakan nada sedih dan bahagia yang terdapat dalam penggalan kuminum dukanya, senja dan sendu. yang mengisyaratkan tentang kesedihan dan kebahagiaan yang akan dipertahankan dalam keindahan matanya.

d. Amanat

Amanat dalam puisi dibuat oleh penyair untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang disampaikan kepada pembaca melalui pesan tersirat yang terdapat dalam isi puisi. Analisis amanat pada puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo yaitu mengisyaratkan kilauan cahaya matahari yang indah sehabis dan ditutup oleh cahaya matahari yang mulai redup

Implikasi dalam pembelajaran sastra di SMA

Analisis struktural puisi ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sastra di kelas X SMA menggunakan pendekatan Problem-Based Learning (PBL). Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami hubungan antara struktur puisi dan pengalaman mereka, sehingga meningkatkan kemampuan apresiasi sastra. Analisis struktural puisi Joko Pinurbo "Kekasihku" memberikan wawasan penting tentang pengembangan bahan ajar sastra di kelas X SMA. Kajian ini menemukan dua aspek utama yang dapat berpengaruh pada pembelajaran sastra, yaitu analisis gaya bahasa dan pemahaman diksi dan imaji. Penggunaan diksi yang sederhana tetapi komunikatif serta penggunaan imaji yang kuat dalam puisi ini dapat digunakan sebagai contoh untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana kata-kata yang Selain itu, gaya bahasa seperti personifikasi dan metafora yang digunakan dalam puisi membantu siswa memahami teknik sastra yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara lebih ekspresif. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum, yang menekankan pemahaman terhadap unsur-unsur karya sastra.

Analisis struktur puisi ini, baik fisik maupun batin, berkontribusi besar pada peningkatan kemampuan analitis siswa. Dengan mempelajari elemen pembangun puisi seperti tema, nada, rasa, dan amanat, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami struktur puisi secara menyeluruh. Guru dapat membuat modul atau materi ajar untuk pembelajaran sastra di kelas X SMA yang mencakup analisis puisi "Kekasihku" sebagai studi kasus. Untuk membantu siswa memahami puisi lain, latihan analisis dapat diberikan. Dengan demikian, analisis struktural puisi ini tidak hanya memberikan pemahaman teori sastra tetapi juga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang meningkatkan keterampilan analitis dan kritis siswa. Diskusi kelompok tentang interpretasi puisi dan implikasinya juga dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap karya sastra.

Dalam pembelajaran di sekolah, hal tersebut sesuai dengan Capaian Pembelajaran pada kelas X SMA materi teks puisi dengan Capaian Pembelajaran yaitu Mengidentifikasi suasana, tema dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca yang tercantum dalam modul teks puisi pada Kurikulum Merdeka. Setelah mengetahui Capaian Pembelajaran tersebut, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menyimpulkan bahwa kajian struktural ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan gaya belajar bagi peserta didik maupun pendidik agar pembelajaran teks puisi di dalam kelas lebih bervariasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis kajian struktural pada puisi "Kekasihku" karya Joko Pinurbo, dapat disimpulkan bahwa puisi ini memiliki unsur pembangun yang terdiri dari struktur fisik dan struktur batin. Pada struktur fisik, puisi ini menggunakan diksi sederhana yang tetap mempertahankan nilai estetika, serta imaji yang melibatkan tiga indra: penglihatan, pendengaran, dan peraba. Selain itu, majas yang digunakan berupa perumpamaan dan metafora, dengan rima bebas yang memberikan keleluasaan dalam ekspresi. Di sisi struktur batin, puisi ini mengandung dua tema, tiga rasa, tiga nada, dan satu amanat yang dapat dipahami oleh pembaca. Implikasi dari temuan ini dalam pembelajaran sastra di kelas X SMA adalah siswa dapat belajar mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur puisi seperti diksi, imaji, majas, dan struktur batin. Hal ini dapat membantu mereka dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra secara lebih mendalam.

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas analisis dengan pendekatan yang berbeda, seperti analisis psikologis atau sosiologis, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai puisi ini. Pendekatan struktural yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai unsur-unsur puisi, namun untuk menggali lebih dalam, peneliti dapat memperkenalkan perspektif lain yang akan memperkaya hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan penelitian sastra lebih lanjut. Dalam konteks pembelajaran sastra, peneliti berharap agar temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan modul atau materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan analitis dan apresiatif siswa terhadap karya sastra.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti haturkan untuk Universitas Lampung yang memberikan jalan untuk melakukan penelitian ini, Bapak/Ibu Dosen terutama Bapak Dr. Munaris, M.Pd., Bapak Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., Ibu Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd., dan Ibu Dr. Siti Samhati, M.Pd. yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Doyin, M. (2024). *Pembelajaran Sastra di SMA dalam Kurikulum Merdeka*. Prosiding Pertemuan Ilmiah Bahasa & Sastra Indonesia (PIBSI XLVI), Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Fitriani, N. (2017). Analisis Struktural dalam Pembelajaran Sastra: Studi Kasus pada Puisi Karya Chairil Anwar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 123-135
- Joko Pinurbo. (2004). *Kekasihku*. Jakarta: Gramedia.
- Namatilara, S. (2023). *Analisis Materi Puisi pada Buku SMA Kelas X Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013*. Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra, K. (2020). *Gaya Bahasa dan Diksi dalam Puisi-Puisi Joko Pinurbo: Sebuah Analisis Stilistika*. *Jurnal Sastra Kontemporer*, 8(1), 45-57.
- Rahmanto, B. (2004). *Pendidikan Sastra di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (1986). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, H. J. (2002). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, D. (2019). "Pengaruh Pendekatan Struktural terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Analisis Puisi." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 45-55.
- Wulandari, A. (2019). Efektivitas Pembelajaran Sastra Berbasis Analisis Struktural pada Kelas X SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 89-102.